

Pengaruh Edukasi dengan Media Lembar Balik terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Skrining Hipotiroid Kongenital di Rumah Sakit Umum Payangan: Studi Pra-Eksperimental

Ni Ketut Wiratni^{*1}, Ni Komang Yuni Rahyani², Ni Nyoman Suindri³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Indonesia
Email: ¹ketutwiratni85@gmail.com, ²yunirahyani@yahoo.co.id

Abstrak

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) merupakan deteksi dini penting untuk mencegah dampak jangka panjang hipotiroidisme pada bayi baru lahir. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas media lembar balik dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil *at term* terhadap pelaksanaan skrining SHK di Rumah Sakit Umum Payangan. Desain penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimental dengan pendekatan *one group pretest-posttest*, melibatkan 28 ibu hamil *at term* yang dipilih melalui total sampling pada September–Oktober 2024. Instrumen penelitian meliputi kuesioner pengetahuan dan sikap serta media edukasi lembar balik. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan komparatif menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor pengetahuan dan sikap ibu setelah intervensi ($p < 0,05$). Edukasi dengan media lembar balik terbukti efektif dalam meningkatkan kepatuhan ibu *at term* terhadap pemeriksaan skrining SHK pada bayi baru lahir. Temuan ini memberikan bukti strategi edukasi *antenatal* yang lebih terstruktur dan berbasis media visual sederhana berdampak pada perubahan perilaku kesehatan.

Kata Kunci: Edukasi, Hipotiroid Kongenital, Kepatuhan, Lembar Balik, Skrining

Abstract

Congenital Hypothyroidism Screening (CHS) is an essential early detection measure to prevent the long-term effects of hypothyroidism in newborns. This study aims to evaluate the effectiveness of flipchart media in improving term pregnant women's compliance with the implementation of CHS at Payangan General Hospital. The study used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach, involving 28 term pregnant women selected through total sampling during September–October 2024. Research instruments included a knowledge and attitude questionnaire as well as flipchart educational media. Data were analyzed descriptively and comparatively using the Wilcoxon test. The results showed a significant increase in knowledge and attitude scores after the intervention ($p < 0.05$). Education using flipchart media proved effective in increasing maternal compliance with CHS for newborns. These findings provide empirical support for more structured antenatal education strategies based on simple visual media.

Keywords: Congenital Hypothyroidism, Compliance, Education, Flipchart, Screening

1. PENDAHULUAN

Hipotiroid kongenital (HK) merupakan salah satu kelainan endokrin yang paling sering terjadi pada bayi baru lahir dan menjadi penyebab utama retardasi mental yang dapat dicegah (Nugraha dan Pradipta, 2023). Secara global, prevalensi hipotiroid kongenital (HK) diperkirakan sekitar 1 dari 3.000-4000 kelahiran hidup (Nishiyama et al., 2022). Di Indonesia, Kementerian Kesehatan melaporkan angka kejadian HK pada tahun 2022 sebesar 1 dari 12.724 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2022). Kelainan ini terjadi akibat gangguan produksi hormon tiroid sejak lahir. Tanpa deteksi dan penanganan dini hipotiroid kongenital dapat menyebabkan gangguan perkembangan otak, keterlambatan pertumbuhan fisik serta gangguan perkembangan intelektual dan motorik yang bersifat permanen (Kemenkes RI, 2021).

Namun, cakupan skrining hipotiroid kongenital (SHK) di Indonesia masih sangat rendah yaitu hanya mencapai 2,3% (Kemenkes RI, 2022). Rendahnya cakupan skrining hipotiroid kongenital (SHK)

ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan informasi, minimnya dukungan keluarga serta kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang SHK (Fauziah et al., 2023; Kemenkes RI, 2019).

Tingkat pengetahuan ibu hamil berpengaruh signifikan terhadap perilaku skrining (Deriyanto et al., 2019; Radhia et al., 2023). Studi menunjukkan sebanyak 62,2% dari 45 responden dengan tingkat pengetahuan rendah tidak melakukan skrining SHK (Baso & Widyastuti, 2025). Peningkatan pengetahuan juga berkaitan dengan sikap yang lebih proaktif terhadap kesehatan (Hikmasari et al., 2022). Sikap ibu hamil turut memengaruhi kepatuhan dalam mengikuti skrining (Soli et al., 2021). Penelitian oleh Ngasriyatun et al. (2023) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara sikap positif dan kepatuhan terhadap skrining hipotiroid kongenital (SHK) ($p=0,000$).

Pemilihan media edukasi yang tepat sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap informasi kesehatan, sehingga dapat mendorong komitmen dan kepatuhan terhadap tindakan yang dianjurkan (Eluri et al., 2022). Media lembar balik terbukti efektif sebagai alat bantu edukasi kesehatan karena bersifat visual, praktis, dan komunikatif (Sutriani et al., 2021). Pernyataan ini didukung hasil penelitian Putra et al. (2020) yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil setelah diberikan edukasi menggunakan media lembar balik.

Studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Payangan menunjukkan masih sangat rendah pelaksanaan SHK pada bayi baru lahir. Wawancara terhadap 10 ibu hamil mengungkapkan bahwa seluruhnya belum pernah menerima penyuluhan mengenai skrining hipotiroid kongenital (SHK). Temuan ini menegaskan perlunya edukasi dan sosialisasi yang lebih luas terkait skrining hipotiroid kongenital (SHK) pada masa kehamilan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lembar balik dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan ibu hamil *at term* melakukan skrining hipotiroid kongenital (SHK).

2. METODE PENELITIAN

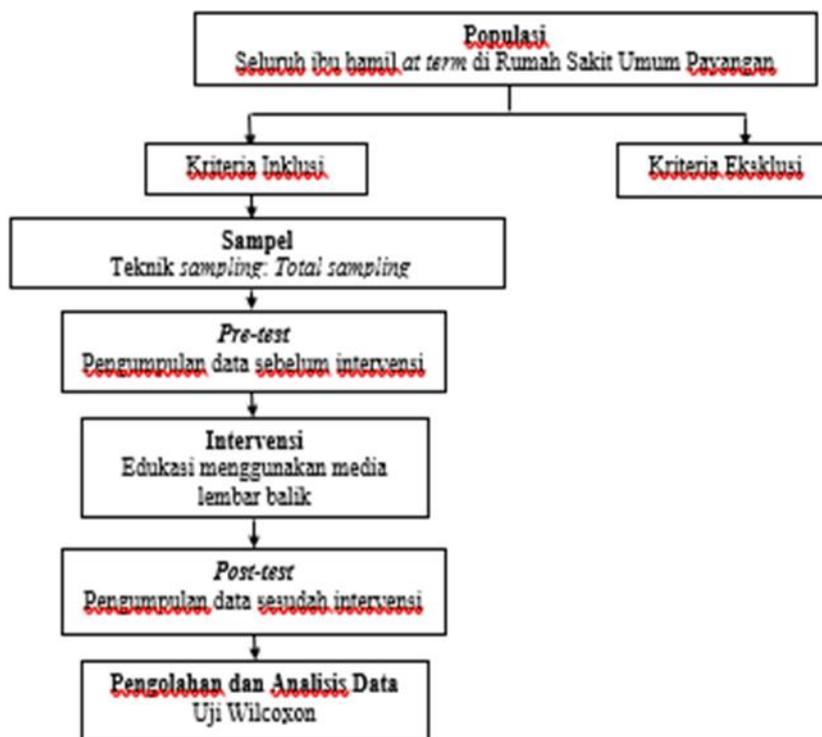
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pra--eksperimental yang menggunakan pendekatan *one group pre-test post-test*. Penelitian ini dilaksanakan di Poli Kebidanan Rumah Sakit Umum Payangan pada bulan September hingga Oktober 2024, dengan sampel sebanyak 28 ibu hamil *at term* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan. Pemilihan sampel dilakukan melalui teknik total sampling, yang mencakup ibu hamil *at term* (usia kehamilan 36–40 minggu), berusia antara 20 hingga 35 tahun, memiliki buku kesehatan ibu dan anak (KIA), serta bersedia menjadi responden. Ibu hamil yang tidak kooperatif selama proses penelitian dikeluarkan dari sampel.

Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner pengetahuan dan sikap terkait dengan skrining hipotiroid kongenital (SHK) serta media edukasi berupa lembar balik yang menyajikan informasi dasar mengenai SHK meliputi pentingnya skrining, waktu pelaksanaan, dan prosedur pemeriksaan maupun risiko keterlambatan diagnosis. Kuesioner pengetahuan berisi 15 pernyataan yang menggunakan skala *Guttman*, sementara kuesioner sikap terdiri dari 10 pernyataan dengan skala Likert 1-5. Kedua instrumen ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya pada 15 ibu hamil *at term* dengan karakteristik yang serupa, dan hasilnya menunjukkan bahwa seluruh item valid (r hitung $\geq 0,514$) dan reliabel (Cronbach's Alpha $> 0,6$).

Pada penelitian ini, kepatuhan didefinisikan sebagai kesiapan ibu hamil *at term* untuk menjalani skrining SHK, yang dievaluasi dengan mengukur perubahan skor pengetahuan dan sikap berdasarkan kuesioner *pre-test* dan *post-test* setelah pemberian edukasi menggunakan media lembar balik. Prosedur penelitian dimulai dengan pemilihan ibu hamil sesuai inklusi yang dilanjutkan dengan penjelasan tujuan penelitian dan pengisian *informed consent*. Setelah itu, dilakukan *pre-test* untuk mengukur pengetahuan dan sikap awal ibu hamil, diikuti oleh intervensi berupa edukasi menggunakan media lembar balik oleh peneliti selama 20 menit. Ibu hamil selanjutnya mengisi kuesioner *post-test* untuk mengukur perubahan pengetahuan dan sikap setelah intervensi.

Setelah pengumpulan data, dilakukan verifikasi untuk memastikan kelengkapan data, diolah, dan akhirnya dilakukan analisis data menggunakan uji deskriptif dan uji *Wilcoxon*, dengan tingkat kepercayaan 95%. Dasar pengambilan keputusan jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan setelah diberikan edukasi menggunakan media lembar balik.

Sementara, apabila nilai sig. >0,05 maka tidak terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap ibu hamil *at term* sebelum dan setelah diberikan edukasi menggunakan media lembar balik.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Sebagai upaya mengurangi potensi bias, peneliti menggunakan media lembar balik yang terstandar untuk menyampaikan materi edukasi. Selain itu, untuk meminimalkan *recall* bias, peneliti memastikan bahwa waktu antara edukasi dan pengisian *post-test* tidak terlalu lama, dengan pengisian *post-test* dilakukan segera setelah intervensi. Peneliti juga tidak memberikan arahan dalam menjawab kuesioner, agar hasil yang diperoleh dapat mencerminkan pengetahuan dan sikap asli ibu hamil.

Penelitian ini juga telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar (No. DP.04.02/F.XXXII.25/0843/2024, 19 September 2024) dan izin penelitian dari RSUD Payangan (No. 445/13773/X/1.01/RSP/2024, 16 Oktober 2024), yang memastikan bahwa seluruh proses penelitian dilakukan dengan mematuhi standar etika dan prosedur yang berlaku.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

3.1.1. Karakteristik Sosiodemografi Ibu Hamil *At Term* di Rumah Sakit Umum Payangan

Tabel 1 menunjukkan karakteristik sosiodemografi sebanyak 28 responden ibu hamil *at term* di Rumah Sakit Umum Payangan. Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil *at term* berada dalam kelompok usia produktif (21–35 tahun), dengan rerata usia 27,04 tahun (SD = 3,646). Kelompok usia terbanyak adalah 26–30 tahun (46,4%) diikuti kelompok usia 21-25 tahun sebanyak 39,3% dan kelompok usia 3-35 tahun sebanyak 14,3%. Berdasarkan jenjang pendidikan, ibu hamil *at term* dengan pendidikan menengah (SMA) sebanyak 60,7%, pendidikan tinggi (perguruan tinggi) sebanyak 28,6% dan pendidikan dasar (SD-SMP) sebanyak 10,7%. Sebagian besar ibu hamil *at term* juga tergolong *multigravida* (57,1%) dengan rata-rata jumlah kehamilan 2,04 (SD = 1,036) sementara 42,9% lainnya merupakan *primigravida*.

Tabel 1. Karakteristik Sosisodemografi Ibu Hamil At Term

Karakteristik Responden	n	%
Usia (<i>mean±SD,min-max</i>)	(27,04±3,646, 21-35)	
21-25 Tahun	11	39,3
26-30 Tahun	13	46,4
31-35 Tahun	4	14,3
Pendidikan		
Dasar (SD-SMP)	3	10,7
Menengah (SMA)	17	60,7
Tinggi (Perguruan Tinggi)	8	28,6
Gravida (<i>mean±SD,min-max</i>)	(2,04±1,036, 1-4)	
Primigravida	12	42,9
Multigravida	16	57,1
Total	28	100

3.1.2. Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test Pengetahuan dan Sikap

Hasil penelitian pada Tabel 2, menunjukkan bahwa adanya peningkatan baik nilai pengetahuan maupun sikap dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Pada *pre-test* rerata (*mean*) nilai pengetahuan ibu hamil sebesar 45,32 (SD = 4,869) dengan rentang nilai antara 40–53 dan nilai tengah (*median*) 47,00. Sedangkan rerata (*mean*) nilai sikap 28,21 (SD = 7,355) dengan rentang nilai 20–40 dan nilai tengah (*median*) 27,50. Setelah pemberian edukasi menggunakan media lembar balik, rerata (*mean*) pengetahuan meningkat menjadi 84,07 (SD = 6,140) dengan rentang nilai 73-93 dan nilai tengah (*median*) 87,00. Sementara itu, rerata (*mean*) sikap meningkat menjadi 81,07 (SD = 5,504) dengan rentang nilai 75-90 dan nilai tengah (*median*) 80,00 pada saat *post-test*.

Tabel 2. Perbandingan Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Pengetahuan dan Sikap

Parameter	Pengetahuan		Sikap	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
<i>Mean</i>	45,32	84,07	28,21	81,07
<i>Median</i>	47,00	87,00	27,50	80,00
<i>Std. Deviation (SD)</i>	4,869	6,140	7,355	5,504
<i>Maximum</i>	53	93	40	90
<i>Minimum</i>	40	73	20	75

3.1.3. Pengaruh Edukasi dengan Media Lembar Balik terhadap Kepatuhan Ibu Hamil At Term dalam Melakukan Skrining Hipotiroid Kongenital

Hasil penelitian pada Tabel 3, menunjukkan bahwa nilai *effect size* sebesar 0,62 untuk pengetahuan dan 0,61 untuk sikap ibu hamil at term terhadap SHK menunjukkan bahwa edukasi dengan media lembar balik memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan kedua variabel tersebut. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* diketahui Nilai Z hitung -4,655^b untuk variabel pengetahuan dan -4,639^b untuk variabel sikap, yang artinya nilai rata-rata *pre-test* pengetahuan dan sikap lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata *post-test* atau terdapat peningkatan nilai pengetahuan dari sebelum ke setelah pemberian edukasi. Nilai Z yang jauh dari 0 (negatif) juga menunjukkan adanya pengaruh yang kuat dari pemberian edukasi menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan.

Hasil penelitian juga menunjukkan *p-value* 0,000 (*p-value* ≤0,05) pada kedua variabel yang berarti terdapat perbedaan pengetahuan ibu hamil at term tentang pemeriksaan skrining hipotiroid kongenital (SHK) sebelum dan setelah diberikan edukasi menggunakan media lembar balik. Temuan ini juga membuktikan bahwa pemberian edukasi menggunakan media lembar balik efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil at term yang mendorong kepatuhan dalam melakukan skrining hipotiroid kongenital (SHK).

Tabel 3. Hasil Uji *Wilcoxon*

Variabel	Effect size (r)	Nilai Z-hitung	p-value
Pengetahuan	0,62	-4,655 ^b	0,000
Sikap	0,61	-4,639 ^b	0,000

3.2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media lembar balik secara signifikan meningkatkan kepatuhan ibu hamil *at term* dalam menjalani pemeriksaan skrining hipotiroid kongenital (SHK) pada bayi baru lahir ($p\text{-value} = 0,000 \leq 0,05$). Selain itu, peningkatan rerata pengetahuan sebesar 38,75 poin dan sikap sebesar 52,79 poin mencerminkan perubahan yang bermakna secara klinis, menunjukkan efektivitas intervensi dalam meningkatkan kesiapan ibu untuk menjalani pemeriksaan SHK. Efektivitas ini diperkuat oleh nilai *effect size* pada kedua parameter yang melebihi 0,6, mengindikasikan bahwa intervensi memiliki dampak besar terhadap perubahan yang terjadi. Perubahan *median* pengetahuan dari 47 menjadi 87 dan sikap dari 27,5 menjadi 80 juga memperlihatkan distribusi peningkatan yang merata, bukan hanya pada sebagian kecil responden.

Peningkatan pengetahuan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil *at term* sebelumnya memiliki keterbatasan informasi mengenai SHK, baik terkait manfaat, prosedur, maupun risiko keterlambatan diagnosis. Pernyataan ini sesuai dengan teori perilaku menurut Lawrence Green, yang menyebutkan bahwa faktor utama yang mendorong seseorang untuk berperilaku adalah pengetahuan (Notoatmodjo, 2020). Sementara itu, peningkatan sikap mencerminkan adanya pergeseran persepsi dan keyakinan ibu hamil *at term* terhadap pentingnya SHK. Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa sikap yang negatif cenderung 139 kali lipat mempengaruhi ibu hamil untuk tidak melakukan skrining (Soli et al., 2021). Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa edukasi dengan media lembar balik dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu terhadap isu kesehatan *neonatal* (Ngasriyatun et al., 2023; Rumiati, 2023; Sari et al., 2024).

Media lembar balik dikenal sebagai alat bantu visual yang efektif dalam menyampaikan informasi secara bertahap dan sistematis, sehingga memudahkan proses pemahaman dan retensi informasi (Sutriani et al., 2021). Keunggulan lainnya adalah memungkinkan komunikasi dua arah antara edukator dan peserta, sehingga penerima edukasi dapat bertanya dan mengklarifikasi informasi yang kurang dipahami (Surioka & Kusumayanti, 2019). Studi Sastrawan & Bahrudin (2021) juga menekankan bahwa media ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif peserta, yang pada akhirnya membentuk sikap positif dan perilaku yang mendukung. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas edukasi melalui lembar balik tidak hanya terbatas pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga berdampak pada kesiapan perilaku yakni kepatuhan terhadap pelaksanaan SHK. Dengan kata lain, perubahan yang dicapai bukan hanya pada aspek kognitif (pengetahuan) dan afektif (sikap), tetapi juga pada niat untuk bertindak (Aulya et al., 2020).

Meskipun begitu, media lembar balik memiliki keterbatasan, terutama dalam menjangkau kelompok ibu dengan literasi rendah atau preferensi belajar *non-visual*. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan strategi edukasi yang mempertimbangkan kombinasi media yang lebih variatif, seperti *audio-visual* atau *mobile learning* serta memperkuat pendekatan *interpersonal* melalui pendampingan langsung oleh tenaga kesehatan (Hikmasari et al., 2022; Lisanda et al., 2019). Dengan demikian, studi ini mempertegas bahwa media edukasi visual sederhana seperti lembar balik tetap memiliki nilai strategis dalam intervensi kesehatan ibu dan anak, terutama untuk meningkatkan kepatuhan terhadap tindakan pencegahan HK.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh ibu hamil *at term* yang menjadi responden berada dalam rentang usia produktif (21–35 tahun) dengan rata-rata usia 27 tahun, mayoritas merupakan multigravida (57,1%) dan berpendidikan terakhir SMA (60,7%). Edukasi menggunakan media lembar balik terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil *at term* tentang SHK. Temuan ini membuktikan bahwa media visual sederhana seperti lembar balik memiliki potensi besar sebagai sarana

edukasi yang efektif untuk mendorong kepatuhan melakukan SHK pada bayi baru lahir. Keterbatasan penelitian ini antara lain ukuran sampel yang kecil dan cakupan lokasi yang terbatas pada satu rumah sakit, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati. Keterbatasan lain terkait metode penilaian kepatuhan yang hanya didasarkan pada perbedaan pengetahuan dan sikap dari hasil *pretest* dan *posttest*. Sehingga penilaian kepatuhan hanya mengandalkan perbandingan antara *pretest* dan *posttest* dan tidak memberikan gambaran yang lengkap tentang perubahan perilaku. Selain itu, faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan, seperti motivasi, dukungan sosial, dan pengalaman pribadi, tidak diakomodasi dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan populasi yang lebih luas serta membandingkan efektivitas media edukasi yang berbeda dalam meningkatkan kepatuhan ibu terhadap pemeriksaan SHK.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulya, Y., Suprihatin, & Dianoviani. (2020). Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Skrining Hipotiroid Kongenital Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Di. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(2), 165–170. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i2.71>
- Baso, L. K., & Widyastuti, W. (2025). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) di Klinik Alfatih Medika. *Jurnal Ners*, 9(2), 2110–2117.
- Deriyanto, G., Sumarwati, M., & Alivian, G. N. (2019). Hubungan antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) di BKMIA Kartini Purwokerto. *Journal of Bionursing*, 1(1), 99–110.
- Eluri, S., Baliga, B. S., Rao, S. S., & Nutan, V. V. (2022). Can Flip - Chart Assisted Maternal Education Improve Essential New Born Care Knowledge and Skills? A Randomized Controlled Trial. *Maternal and Child Health Journal*, 26(9), 1891–1906. <https://doi.org/10.1007/s10995-022-03409-2>
- Hikmasari, R., Widyasih, H., & Saputro, N. T. (2022). Pendidikan Kesehatan Melalui Video dan Tingkat Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi pada Ibu Hamil. *Journal of Midwifery Information (JoMI)*, 2(2), 232–240.
- Kemkes RI. (2021). *Pedoman Pelaksanaan Skrining Hipotiroid Kongenital*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lisanda, F. P., Yudianti, I., & Mansur, H. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Video Dan Ular Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswa Kelas Xi. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 8(1), 23–35.
- Maulida, L. F. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Lembar Balik Terhadap Perilaku Pemberian Asi pada Ibu Post Partum. *Jurnal Kebidanan Midwiferia*, 3(2), 40–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/mid.v3i2.1522>
- Ngasriyatun, Fitriah, Anggraeni, S., & Handayani, A. (2023). Faktor Predisposisi Ibu Nifas Yang Berhubungan Dengan Perilaku Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) di Puskesmas Pungpungan Kabupaten Bojonegoro. *Gema Bidan Indonesia*, 12(2), 63–68. <https://doi.org/https://gebindo.poltekkesdepkes-sby.ac.id/index.php/gebindo/article/view/120/77>
- Nishiyama, K., Sanefuji, M., Kurokawa, M., Iwaya, Y., Hamada, N., Sonoda, Y., Ogawa, M., Shimono, M., Suga, R., Kusuhara, K., Ohga, S., Kamijima, M., Yamazaki, S., Ohya, Y., Kishi, R., Yaegashi, N., Hashimoto, K., Mori, C., Ito, S., & Katoh, T. (2022). Maternal Chronic Disease and Congenital Anomalies of the Kidney and Urinary Tract in Offspring: A Japanese Cohort Study. *American Journal of Kidney Disease*, 80(5), 619–628. <https://doi.org/http://doi.org/10.1053/j.ajkd.2022.03.003>
- Radhia, M. Z., Asmawati, D., & Rahmawati, I. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Skrining Hipotiroid Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Kawal. *Journal on Education*, 6(1), 3431–3440. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3412>

- Sastrawan, S., & Bahrudin, L. (2021). Efektivitas Media Lembar Balik Sebagai Media Penyuluhan pada Sasaran Ibu Balita Berpendidikan Rendah sampai Sedang. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(Khusus), 47–52. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33846/sf12nk310>
- Soli, S. F., Nadapdap, T. P., & Nasution, R. S. (2021). Analysis of Factors Affecting the Participation of Pregnant Women in Implementing Hiv/Aids Screening in The Working Area of UPT Puskesmas Stabat Lama. *Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol.*, 7(2), 1439–1451.
- Surioka, I. P., & Kusumayanti, G. A. D. (2019). Pemanfaatan Media Penyuluhan Gizi Lembar Balik oleh Dokter Kecil Dalam Program UKS Di Sekolah Dasar Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat*, 2(3), 182–187.

Halaman Ini Dikosongkan